

Persekongkolan yang dilarang menurut pasal 22 undang-undang nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat (studi kasus putusan KPPU nomor 06/KPPU-L/2007)

Rully Hesrul Yudia Wangi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269835&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian Hukum ini bertujuan untuk menganalisa hasil putusan KPPU mengenai kasus tender Pengadaan alat pembasmi/ penyemprot nyamuk di Biro Administrasi wilayah Propinsi DKI Jakarta ditinjau dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 sehingga dari penelitian ini masyarakat dapat mengetahui mengenai latar belakang terjadinya kasus tender Pengadaan alat pembasmi/ penyemprot nyamuk di Biro Administrasi wilayah Propinsi DKI Jakarta berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan dalam proses tender Pengadaan alat pembasmi/penyemprot nyamuk di Biro Administrasi wilayah Propinsi DKI Jakarta tersebut. Dan Mengetahui kesesuaian antara putusan KPPU nomor 06/KPPU-L/2007 dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 ;Mengetahui proses penyelenggaraan tender yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 ;Mengetahui praktek persekongkolan tender Pengadaan alat pembasmi/ penyemprot nyamuk di Biro Administrasi wilayah Propinsi DKI. Suatu penyelenggaraan tender pengadaan alat pembasmi/ penyemprot nyamuk di Biro Administrasi wilayah Propinsi DKI Jakarta yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah penyelenggaraan tender pengadaan alat pembasmi/ penyemprot nyamuk yang tidak melakukan persekongkolan horizontal, persekongkolan vertikal dan gabungan dari persekongkolan horizontal dan vertikal.

<hr>

The Focus of This study in the freshman student of Faculty of law at University of Indonesia. Global expansion of capital economic cultures is a major threat to the protection of workers, especially in third world countries. A paper presented at the Ninth Commonwealth Law Conference notes that new international division of labor has resulted in a breakdown of traditional socio-economic structures in the third world, in turn, has facilitated the emergence of a vast reservoir of cheap available labor and fragmentation of industrial production. This trend has enviable capitalist and the harrowing condition under which workers in the sweat shops of KPPU. The effects of the bid rigging perspective are not, however, limited only to the most complicated risk, those which a consumer would be unable to determine alone.